Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022

[1)]Furqan, [2)] Yogi Putra
[1,2)]LP3I, Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponding: furqanjakam@@gmail.com

Kata Kunci

Sertifkasi Kompetensi SDM Pariwisata

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill khususnya dibidang pariwisata dengan mengikuti kegiatan pelatihan sertifikasi SDM di Bidang Pariwisata. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu berupa pelatihan sertifikasi kompetensi. Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu peserta dan penulis sangat antusias mengikuti jalannya proses kegiatan pelatihan sampai dengan selesai.

Keywords:

HR Competency Certification Tourist

ABSTRACT

This community service aims to improve soft skills, especially in the field of tourism by participating in HR certification training in the Tourism Sector. The method used in community service is in the form of competency certification training. The results of community service, namely participants and writers are very enthusiastic about participating in the training process to completion.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia dapat dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten maka setiap industry, instansi, maupun Perguruan tinggi perlu dilakukannya pelatihan sertifikasi bagi sumber manusia yang belum tersertifikasi kompeten, sehingga dengan diikut sertanya Sumber Daya Manusia tersebut diharapakan nantinya terjadi perubahan dalam pola kerja SDM tersebut di perusahaan.

Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziah telah mengeluarkan Kepmenaker RI No. 115 Tahun 2022 tentang pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Tenaga Kerja Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dilansir pada harian pikiran.rakyat.com, 26 Agustus 2022 menyebutkan bahwa dikeluarkannya Kepmenaker RI No. 115 Tahun 2022 dimaksudkan sebagai suatu langkah yang tepat guna untuk memberikan standarisasi kompetensi bagi Sumber Daya Manusia maupun pengelola SDM di semua unit Instansi, dengan harapan terciptanya basic skill (kemampuan dasar) yang dapat di kuasai oleh pengelola Sumber Daya Manusia.

Dalam pengimplementasian Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 115 Tahun 2022 ini, pengaturan bagi tenaga kerja yang bekerja di Perusahaan skala menangah maupun besar di wajibkan untuk disertifikasi. Sedangkan sumber daya manusia yang di beri kewajiban untuk memiliki kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan masing masing setiap perusahaan ditempatnya bekerja.

Begitu juga di lansir pada harian tribunnew.com, 03 September 2022, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa akan meluncurkan 45.000 Sumber daya manusia yang akan tersertifikasi kompetensi di bidang Pariwisata, dimana dalam harian tribunnews.com tersebut juga menyebutkan bahwa Kemenparekraf akan terus melanjutkan program Kick Off Certification of Tourism Human Resources and Competency-Based Standards, kedua program yang di lanjutkan oleh Kemenparekraf tersebut merupakan suatu program yang unggul di Departemen SDM Kemenparekraf, dimana kedua program tersebut menggunakan Dana Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dari Bank Dunia.

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

Berdasarkan penyampaian dari Menteri Pariwisata tersebut maka seluruh Lembaga Sertifikasi Profesi yang membidangi Pariwisata sudah selayaknyalah memberikan edukasi dan Pelatihan kompetensi kepada SDM yang bergerak di Industri Pariwisata yang ada di seluruh Indonesia guna untuk meningkatkan skill atau kompetensi yang mereka miliki dan juga melanjutkan program yang sudah dijelaskan oleh Bapak Menteri Pariwisata tersebut diatas.

Target – target program sertifkasi SDM di bidang pariwisata tersebut di wacanakan pada tahun 2022 berjumlah 18.000 orang, sedangkan target di tahun 2023 di wacanakan mencapai 27.000 orang sehingga total keselurahan target SDM yang tersertifikasi kompetesi dibidang pariwisata tahun 2022 – 2023 berjumlah 45.000 orang.

Ada 6 destinasi yang menjadi prioritas untuk dilaksanakannya sertifikasi kompetensi SDM di bidang pariwisata berdasarkan pandangan Menteri Pariwisata Ekonomi dan Kreatif yaitu: Danau Toba (Sumatera Utara), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Labuhan Bajo (Nusa Tenggara Timur), Lombok (Nusa Tenggara Barat), Borobudur, Yogyakarta, Prambanan, Bromo, tengger dan Semeru. Keenam destinasi tersebut yang menjadi target sertifikasi kompetensi SDM di Bidang pariwisata merupakan suatu bentuk kegiatan dalam mempercepat dan memulihkan produktivitas sector pariwisata dan ekonomi kreatif melalui *Upskilling* (peningkatan kompetensi), *Reskilling* (penguatan kompetensi), dan *New Skilling* (penambahan kompetensi baru).

Berdasarkan UU Pariwisata Nomor 10 tahun 2009, dan PP No. 52 tahun 2012 tentang sertifikasi kompetensi dan sertifikasi usaha pariwisata mewajibkan semua tenaga kerja untuk tersertifikasi termasuk tenaga kerja biro perjalanan wisata, pemimpin perjalanan wisata dan pemandu wisata.Untuk menjadi pemandu wisata yang profesional dan diakui keberadaanya sesuai dengan UU Pariwisata No. 10 Tahun 2009 tersebut pemandu wisata harus memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Terkait dengan standar kompetensi, menyebutkan bahwa: kerja di bidang kepariwisataan memiliki standar tenaga kompetensi, standar kompetensi yang dilaksanakan melalui sertifikasi kompetensi, sertifikasi kompetensi dilakukan oleh lembaga sertifikasi profesi yang telah mendapat lisensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sertifikat kompetensi sangat penting khususnya bagi pemandu wisata. Dimana sertifikat merupakan suatu pengakuan secara tertulis atas kemampuan yang dimilikinya. Pengakuan kemampuan seseorang tidak semata mata diperlukan hanya dalam bentuk tindakan nyata pada saat bekerja, tetapi juga penting bagi mereka yang mempromosikan dirinya sebagai pemandu wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Rosani, 2022 dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa program sertifikasi yang dibuat oleh pemerintah seharusnya dimanfaatkan secara maksimal baik oleh asesor di bidang pariwisata maupun SDM pariwisata di Bintan juga oleh pemangku kepentingan lokal. Mengembangkan keterampilan dan kompetensi pekerja pariwisata tergantung pada dukungan dari pemerintah daerah, stake holder dan dari perusahaan.

Sebaliknya pada penelitian Sukrispiyanto,2022 hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Efek dari Sertifikasi dan Lisensi berpengaruh terhadap Profesionalisme, sementara itu dalam hasil penelitian ini variable yang sangat dominan berpengaruh terhadap profesionalisme yaitu variable sertifikasi.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sukrispiyanto, Perguruan Tinggi LP3i Medan juga berkomitment dalam mengembangkan kompetensi bagi tenaga pengajar (Dosen) khususnya, dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap para dosen untuk dapat mengembangkan dirinya dengan cara mengikuti segala bentuk kegiatan baik berupa pelatihan, seminar, dan pengabdian masyarakat sehingga nantinya diharapkan bagi dosen dosen tersebut setelah mengikuti pelatihan kompetensi akan kelihatan kemampuan dasar yang dimilikinya. dan juga sebagai implementasi dari Kepmenaker No.115 tahun 2022 tentang wajibnya setiap tenaga kerja tersertifikasi kompetensi yang bekerja di bidang Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan pengabdian masyarakat ini berupa mengikuti kegiatan pelatihan sertifikasi SDM Pariwisata di Hotel Saka Medan Tahun 2022 bermaksud untuk meningkatkan soft skill dan kompetensi dasar yang harus dimiliki bagi penulis.

II. MASALAH

Pada pelatihan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia pariwisata yang di adakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Cakra Wisata Indonesia di Hotel Saka Medan tahun 2022, peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan pada hari Rabu, 05 Oktober 2022, terdiri dari 2 bagian yaitu Tour Guide dan Tour Leader, sebanyak 18 peserta yang mengambil Tour Leader belum memiliki pengalaman dalam mengelola SDM Pariwisata, sedangkan peserta lainnya yang sudah pernah memiliki pengalaman mengelola Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata, meskipun peserta yang belum memiliki pengalaman dan juga peserta yang sudah memiliki pengalaman di dalam mengelola SDM di Bidang Pariwisata belum tentu dikatakan kompeten

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

bila tidak mengikuti pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM di bidang Pariwisata. Untuk itu pelatihan yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Cakra Wisata Indonesia (LSP CWI) ini sangat bermanfaat sekali dalam rangka memberikan softskill bagi Sumber daya manusia yang sangat antusias untuk mengexplore dirinya dibidang pariwisata. Pada pelatihan ini penulis yang berasal dari Akademisi LP3i Medan di tugaskan untuk mengikuti pelatihan tersebut, dan penulis juga mengambil posisi Tour Leader dengan tidak memiliki pengalaman.

POLITEKNIK LP3I MEDAN

SURAT TUGAS
Nomor : 0616/03/STG/PLM/X/2022

Direktur Politeknik LP3I Medan dengan ini memberikan penugasan kepada nama yang tercantum dibawah ini :

No	Nama	Jabatan
1	Furqan,SE, MM, Par	Dosen
2	Yogi Putra, SE, MM	Dosen

Untuk mengikuti kegiatan sebagai berikut :

"Pelaksanaan Sertifikasi SDM Pariwisata Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan KEMENPAREKRAF Tahun Anggaran 2022"

Ketentuan Pelaksanaan tugas ini sebagai berikut :
1. Tempat pelaksanaan tugas di **Hotel Saka Medan**
2. Waktu tugas selama 1 (Satu) hari pada hari/tanggal **Rabu/ 05 Oktober 2022 Pukul 08.00 WIB s/d selesai.**
3. Memberikan laporan/sertifikat kegiatan setelah tugas selesai.
4. Hal-hal yang belum diatur dimusyawarahkan secara bersama.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Oktober 2022

POLITEKNIK LP3I MEDAN

Rori Aditya Sari, M.Sc
Direktur

Cc : file
Ras/yr

Gambar 1. Surat Tugas Pelaksanaan PkM

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

 e-ISSN : 2988-6848

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

 e-ISSN : 2988-6848

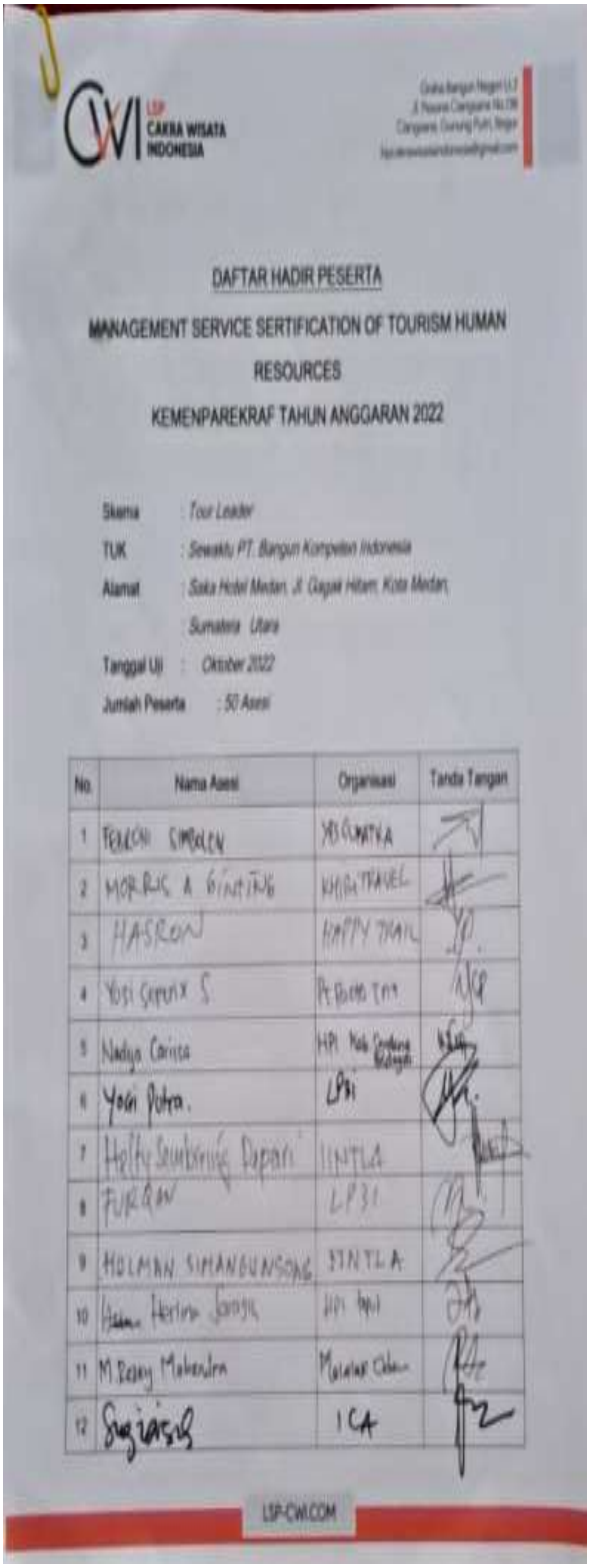

LSP CAKRA WISATA INDONESIA

DAFTAR HADIR PESERTA

MANAGEMENT SERVICE SERTIFICATION OF TOURISM HUMAN RESOURCES

KEMENPAREKRAF TAHUN ANGGARAN 2022

Skema : Tour Leader
TUK : Sewaktu PT. Bangun Kompetensi Indonesia
Alamat : Saka Hotel Medan, Jl. Gagak Hitam, Kota Medan, Sumatera Utara
Tanggal Uji : Oktober 2022
Jumlah Peserta : 50 Asesi

No.	Nama Asesi	Organisasi	Tanda Tangan
1	[illegible]	[illegible]	
2	MORRIS A GINTING	[illegible] TRAVEL	
3	HASRON	HAPPY TRAIL	
4	Yosi [illegible]	[illegible]	
5	Nadya Carissa	HPI [illegible]	
6	Yogi Putra.	LP3I	
7	[illegible]	[illegible]	
8	FURQAN	LP3I	
9	HOLMAN SIMANGUNSONG	[illegible]	
10	[illegible]	HPI [illegible]	
11	M [illegible]	[illegible]	
12	[illegible]	ICA	

LSP-CWI.COM

No.	Nama Asesi	Organisasi	Tanda Tangan
13	[illegible]	[illegible]	
14	[illegible]	[illegible]	
15	[illegible]	[illegible]	
16	Juni [illegible]	[illegible]	
17	SYAIFUDDIN LUBIS	ABDSI	
18	RIO KARDO S. G	AGEN TRAVEL	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			

LSP-CWI.COM

Gambar 3. Daftar Absensi Peserta Pelatihan :

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

III. METODE

Pada Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata di Hotel Saka Medan Tahun 2022, jumlah peserta yang hadir pada hari Rabu, 05 Oktober 2022 sebanyak 30 orang diantaranya, 18 orang yang hadir mengambil posisi Tour Leader dan 12 orang mengambil Tour Guide. Metode dan proses Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata di Hotel Saka Medan Tahun 2022 sebagai berikut :

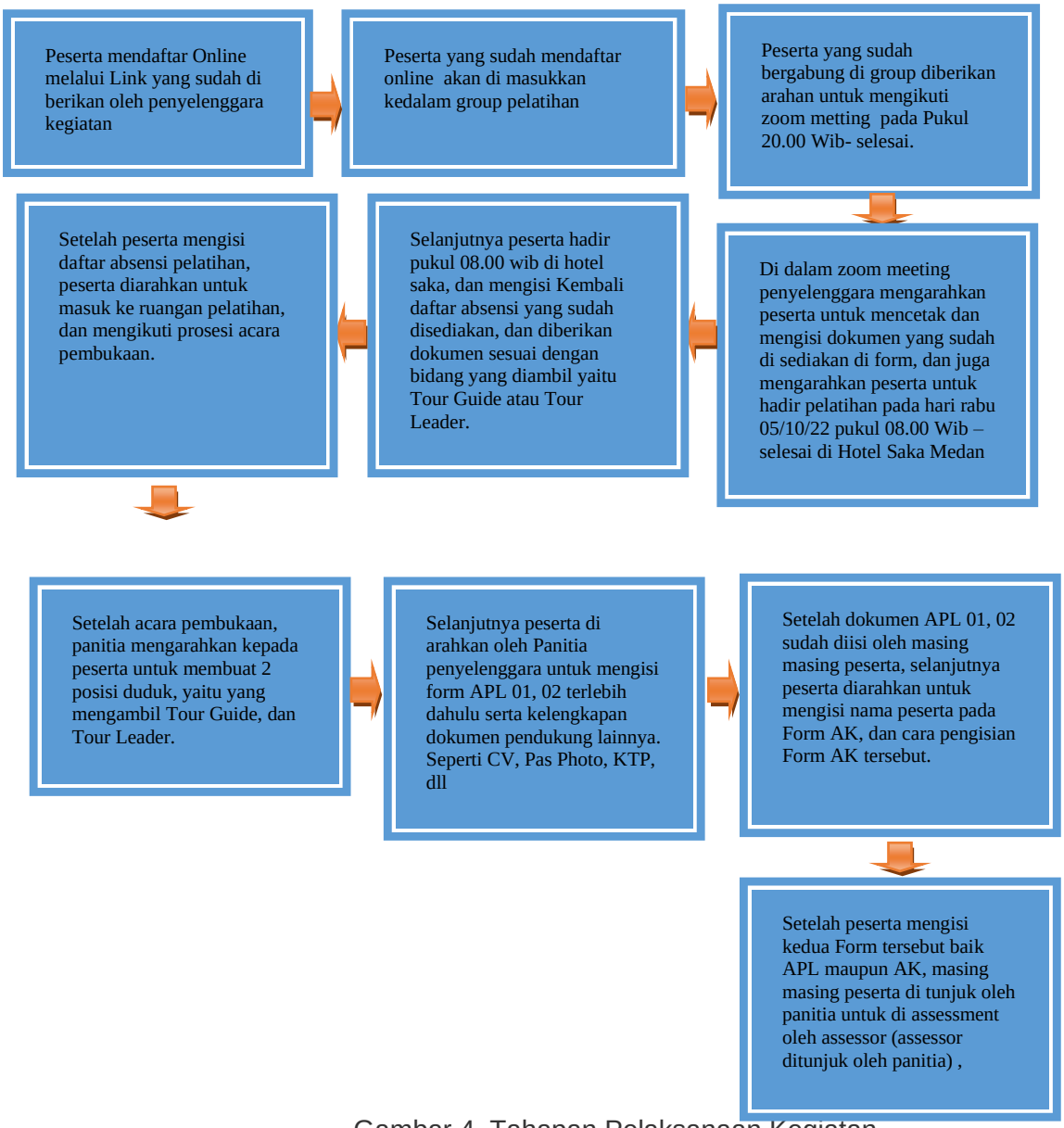

Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang diikuti oleh penulis yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata di Hotel Saka Medan Tahun 2022 pada Rabu, 05 Oktober 2022, secara tertulis dan lisan tim Assesor menyampaikan kepada penulis khususnya bahwa penulis kompeten di Bidang SDM Pariwisata akan tetapi penulis harus lebih banyak lagi sharing dan komunikasi kepada peserta peseta yang sudah jauh lebih berpengalaman dan kompeten, guna untuk memperkuat skill penulis dalam bidang pariwisata dan Tour Leader.

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

Tabel 1. Data Jurnal

No	Nama Jurnal	Penerbit
1.	Akademika	Stieken Blitar
2.	Jurnal Inovasi Penelitian	STP Mataram
3.	Hotelier Journal	Politeknik Indonusa Surakarta

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Rosani, 2022 dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa program sertifikasi yang dibuat oleh pemerintah seharusnya dimanfaatkan secara maksimal baik oleh asesor di bidang pariwisata maupun SDM pariwisata di Bintan juga oleh pemangku kepentingan lokal. Mengembangkan keterampilan dan kompetensi pekerja pariwisata tergantung pada dukungan dari pemerintah daerah, stake holder dan dari perusahaan.

Penelitian Sukrispiyanto,2022 hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Efek dari Sertifikasi dan Lisensi berpengaruh terhadap Profesionalisme, sementara itu dalam hasil penelitian ini variable yang sangat dominan berpengaruh terhadap profesionalisme yaitu variable sertifikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Havania Prisca Ayuningtyas, Sunyoto. (2021) menyebutkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 38 peserta dari 40 peserta dinyatakan kompeten, dalam pelatihan pemandu wisata materi pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan kondisi di lapangan, peran komunikasi sangat penting dalam kualitas pelayanan dan kerjasama yang perlu dibangun untuk mencapai tujuan masing-masing. Terakhir, dampak yang diterima seorang pemandu wisata setelah mengikuti sertifikasi adalah kualitas pelayanan seorang pemandu wisata meningkat

IV. KESIMPULAN

Penulis dan peserta yang hadir pada pelatihan Sertifkasi Kompetensi SDM di Bidang Pariwisata sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut yang diselanggarakan di Hotel Saka Medan, peserta dan penulis khususnya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang banyak dari kegiatan tersebut, dan menjadi lebih bersemangat kembali dalam mengembangkan dunia pariwisata khususnya di bidang pendidikan dan praktisi pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peserta dan Penulis khususnya mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada Panitia penyelenggara dan kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP Cakra Wisata Indonesia) yang telah mengadakan kegiatan pelatihan sertifikasi ini, bagi penulis pelatihan ini sangat bermanfaat dan berguna dalam pengembangan diri penulis dan mengembangkan soft skill penulis, sehingga penulis mendapatkan pengalaman yang banyak pada pelatihan tersebut. Harapan penulis Pihak LSP Cakra Wisata Indonesia melakukan kegiatan ini secara berkesinambungan dan membeirkan informasi kegiatan pelatihan ini dua dua minggu sebelum diadakannya acara kegiatan pelatihan, sehingga para peserta bisa lebih mempersiapkan diri lebih baik lagi. Kemudian sistem pendaftarn dan registrasi serta pengisian formulir kegiatan sebaiknya sudah menggunakan teknologi yang terkini (sistem online). Untuk mempermudah dan mengurangi anggaran untuk pembelian ATK terutama kertas.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas, Havania & Prisca Sunyoto. (2021). SERTIFIKASI KOMPETENSI PEMANDU WISATA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KEPADA WISATAWAN DI SURAKARTA. Hotelier Journal Politeknik Indonusa Surakata, 7(2), 01-10

Nina Mistriani, Alleta Dewi Maria, Vera Damayanti. 2020. Pentingnya Pelaku Industri Pariwisata Dibekali Uji Kompetensi Lewat Daring Untuk Meningkatkan SDM Pariwisata di Indonesia. Semarang : Edutourism Journal of Tourism Research

Rosani, Tyas. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Pekerja Pariwisata – Studi Kasus Sertifikasi BNSP Di Bintan. Jurnal Inovasi Penelitian, 2 (8), 2697 – 2704

Republik Indonesia, 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata Pasal 26 Ayat (1). Jakarta: Sekretariat Negara RI.

Sukrispiyanto. (2020). Pengaruh Sertifikasi dan Lisensi Terhadap Profesionalisme Pemandu Wisata, 18 (1), 09 – 17

Penerbit : CV. RO BEMA |DOI : 10.69688/aremben.v1i1.31

Vindy Alvionita, A.H.G. Kusumah, Sri Marhanah. 2018. Persepsi Karyawan Hotel Terhadap Manfaat Sertifikasi Kompetensi Pariwisata Bidang Perhotelan di Kota Bandung. Bandung : Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation

Artikel Majalah Online

Budhi, Roebing Gunawan (2022, Agust). Wajib Sertifikasi Bagi Pengelola SDM Vs Kemajuan SDM. Di unduh dari : https://www.pikiran-rakyat.com/kolom/pr-015364586/wajib-sertifikasi-bagi-pengelola-sdm-vs-kemajuan-sdm, tanggal 07 Oktober 2022.

Ismoyo, Bambang (2022,Sept). Kemenparekraf Luncurkan Sertifikasi Kompetensi SDM di Sektor Pariwisata, Targetkan 45.000 orang. Di unduh dari https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/09/03/kemenparekraf-luncurkan-sertifikasi-kompetensi-sdm-di-sektor-pariwisata-targetkan-45000-orang, tanggal 08 Oktober 2022.